

ABSTRAKSI

Fraud merupakan kecurangan didalam bidang akuntansi dimana kecurangan tersebut dapat berupa pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset atau korupsi yang dapat terjadi di berbagai sektor, baik sektor publik maupun sektor privat. Masalah fraud ini terus saja terjadi dan masih belum menemukan titik penyelesaian dari dahulu hingga sekarang. Berbagai cara telah dicoba dan dikerahkan untuk mencegah serta menyelesaikan masalah fraud ini. Cara-cara menanggulangi fraud diantaranya adalah memperbaiki serta meningkatkan pengawasan, memperkokoh fungsi-fungsi pada setiap bagian, memberikan sanksi yang setimpal bagi pelakunya guna memberikan efek jera. Tetapi segala cara penanggulangan tersebut tidak membuat fraud berkurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bukti adanya pengaruh implementasi good governance, pengendalian internal, moralitas individu dan kesesuaian gaji (kompensasi) terhadap fraud. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data yang berasal dari penyebaran kuesioner ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemkot Semarang dengan kriteria sampel pegawai atau karyawan pada bagian keuangan dan akuntansi dengan kerja minimal 1 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemkot Semarang ini menyatakan bahwa, implementasi good governance, pengendalian internal, moralitas individu dan kesesuaian gaji (kompensasi) sama-sama mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap fraud yang artinya apabila implementasi good governance, pengendalian internal, moralitas individu dan kesesuaian gaji (kompensasi) diindikasikan baik atau tinggi maka fraud akan turun atau rendah.

Kata Kunci : Fraud, Implementasi Good Governance, Kesesuaian gaji, Moralitas Individu, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

Fraud is a foul in the field of accounting where fraud can be fraudulent financial statements, misuse of assets or corruption that can occur in various sectors, both public sector and private sector. This fraud problem continues to happen and still have not found the point completion from the past until now. Various ways have been tried and deployed to prevent and resolve this fraud issue. Methods to overcome fraud include improving and enhancing oversight, strengthening the functions of each section, giving sanctions appropriate for the perpetrators to provide a deterrent effect. But any way of handling it does not make fraud less.

The purpose of this research is to know and analyze evidence of influence of good governance implementation, internal control, individual morality and suitability of salary (compensation) to fraud. The data used for this study is data from questionnaires distributed to the Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) of Semarang City Government with the criteria of the sample of employees or worker in the financial and accounting division with a minimum of 1 year employment.

The results of research conducted at the Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) of Semarang City Government stated that the implementation of good governance, internal control, individual morality and salary match (compensation) have a significant negative effect to fraud which means if the implementation of good governance, internal control, individual morality and the appropriateness of salary (compensation) are indicated to be good or high then fraud will be lower or weak.

Keywords: Fraud, Good Governance Implementation, Salary Conformity, Individual Morality, Internal Control.